I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Salah satu kekayaan alam yang di miliki adalah berupa keindahan alam yang tersebar di seluruh penjuru tanah air. Potensi wisata yang sangat banyak dan beranekaragam tersebut memiliki ciri dan kelebihan masing-masing yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan berkunjung. Potensi tersebut dapat berupa potensi alam seperti, iklim yang baik, pemandangan alam yang indah, hutan yang luas beserta beragam flora dan fauna di dalamnya, laut yang terbentang luas, sejarah, budaya, dan lain sebagainya.

Potensi-potensi tersebut dikembangkan dan dikelola oleh Pemerintah Daerah sebagai industri pariwisata, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya, sehingga tidak heran apabila potensi-potensi alam tersebut menjadi prioritas utama dalam pembangunan di banyak daerah.

Provinsi Lampung memiliki keanekaragaman kondisi fisik yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi objek-objek wisata daerah, sehingga sektor pariwisata dapat dijadikan salah satu harapan dalam peningkatan pendapatan ekonomi daerah. Potensi wisata yang ada di Provinsi Lampung salah satunya berada di Kota Bandar Lampung yang merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan sebagai pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antara Pulau Sumatera dan Pulau Jawa sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan Kota Bandar Lampung, yaitu sebagai pusat perdagangan, industri, dan pariwisata.

Sebagai salah satu objek wisata yang merupakan hasil buatan manusia dengan konsep menggabungkan antara unsur fisik dan non fisik, Lembah Hijau merupakan objek wisata dengan latar belakang kondisi alam yang indah serta udara pegunungan yang sejuk. Tidak heran bila objek wisata ini mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu menarik para wisatawan untuk berwisata ke objek wisata tersebut. Hal ini dikarenakan objek wisata tersebut tidak hanya menyajikan fasilitas berupa kolam renang dan *waterboom* saja tetapi juga oleh fasilitas yang lain seperti areal bermain untuk anak-anak dan dewasa, kebun binatang lengkap dengan koleksi satwa yang beragam, pemancingan dan tempat peninginanpan yang nyaman. Selain itu, Lembah Hijau hadir dengan konsep wisata terpadu.

Dalam satu area ini, wisatawan bisa merasakan beragam fasilitas yang menyenangkan, edukatif, dan *refreshing.*

Taman wisata yang berlokasi di Jalan Radin Imba Kesuma Ratu Kampung Sukajadi Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, kini menjadi andalan bagi wisatawan yang berwisata ke Lampung. Apalagi, Provinsi Lampung secara geografis memiliki posisi strategis, sebagai pintu gerbang masuk dari Pulau Jawa ke Sumatera. Juga, warga lampung yang butuh tempat rekreasi dan hiburan bernuasa lingkungan. *Fresh and Natural*, demikian motto obyek taman wisata ini yang sejalan dengan kondisi lingkungan yang bersih, sehat, nyaman, aman dan alami. Oleh karena itu, menariknya taman wisata ini merupakan perpaduan sebuah Taman Rekreasi pegunungan dan area satwa yang menempati suatu area berbukit, lembah serta sebuah sungai kecil berarus deras yang membelah kawasan wisata ini.

Dengan berbagai fasilitas penunjang wisata di Lembah Hijau yang sangat lengkap, bervariasi seperti naik kuda, onta, rute *jogging*, tempat santai keluarga, kano, membuat wisatawan semakin enjoy dan betah menikmati musim liburan. “Keberadaan Lembah Hijau ini menjadi destinasi alternatif di lampung, khususnya bagi wisata keluarga yang umumnya datang dari luar daerah”, ungkap Kasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata Disbudpar Provinsi Lampung, Nurmansyah. Objek wisata Lembah Hijau yang berada di area seluas 30 hektar,

dan baru 10 hektar yang telah dimanfaatkan akan terus berbenah dengan membangun berbagai fasilitas yang sangat dibutuhkan wisatawan. Dengan tujuan agar wisatawan tidak merasa jenuh berwisata di Lembah Hijau ini. Fasilitas tambahan yang kini sudah ada antara lain, *paintball and airsoft gun area, racing games*, juga rumah pohon bagi wisatawan yang ingin menginap (hasil Wawancara Pra Survei).

Pariwisata merupakan sektor yang sangat kompleks karena pariwisata bersifat multidimensi, baik fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik. Selain itu kegiatan pariwisata sebagai kegiatan matarantai akan melibatkan berbagai sektor dan lembaga yang terkait. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang, karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk menunjang kegiatan tersebut ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya adalah faktor aksesibilitas dan fasilitas agar kegiatan pariwisata tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Menurut pendapat Muljadi A.J (2009:89), untuk mendapatkan hasil pembangunan kepariwisataan yang optimal ada tiga komponen yang harus dipersiapkan yaitu:

1. *Attraction*, yakni segala sesuatu baik itu berupa daua tarik wisata alam dan budaya yang menarik bagi wisatawan untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata.
2. *Accessibiliy* atau Aksesibilitas, artinya kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata yang dimaksud melalui berbagai media transportasi, udara, laut, atau darat.
3. *Aminities*, maksudnya berbagai fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para wisatawan selama meraka melakukan perjalanan wisata di suatu daerah tujuan wisata.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang kondisi obyek wisata tersebut dengan mengambil judul "Analisis Aksesibilitas Fasilitas dan Daya Tarik Obyek Wisata Lembah Hijau Di Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung Tahun 2011".

B. Perumusan Masalah

Selanjutnya agar pembatasan proposal lebih terarah, maka penulis mencoba merumuskan permasalah pada :

1. Apakah aksesibilitas menuju objek wisata Lembah Hijau yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Barat mendukung pengembangannya?
2. Apakah fasilitas yang ada di objek wisata Lembah Hijau sudah mendukung dalam pengembangan objek wisata tersebut?
3. Apakah daya tarik yang ada di objek wisata Lembah Hijau sudah mendukung dalam pengembangan objek wisata tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan tersebut di atas dapat di rumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aksesibilitas atau tingkat keterjangkauan Objek Wisata Lembah Hijau Kecamatan Tanjung Karang Barat.
2. Untuk mengetahui fasilitas Objek Wisata Lembah Hijau yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Barat.
3. Untuk mengetahui daya tarik Objek Wisata Lembah Hijau yang ada di Kecamatan Tanjung Karang Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

   a. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan di Universitas Lampung.

   b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suplemen mata pelajaran Geografi di SMA Kelas XII semester dua dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) Tahun 2007, pada pokok bahasan perhubungan, pengangkutan dan pariwisata dengan Sub Pokok Bahasan Pariwisata.

2. Manfaat praktis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola dalam mengembangkan obyek pariwisata dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang menyangkut kepariwisataan.

   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan bahan perkuliahan bagi penulis, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi yang akan mengadakan penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini antara lain :

1. Ruang lingkup subyek penelitian adalah objek wisata Lembah Hijau yang ada di Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.
2. Ruang lingkup obyek penelitian ini adalah mengenai aksesibilitas dan fasilitas objek wisata Lembah Hijau di Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian yaitu Objek Wisata Lembah Hijau Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung tahun 2010-2011.

4. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini yaitu Geografi Pariwisata

   Geografi pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata ini banyak sekali seginya. Semua kegiatan itu biasa disebut industri pariwisata, termasuk didalamnya perhotelan, restoran, took cindera mata, transfortasi, biro jasa dibidang perjalanan, tempat-tempat hiburan, obyek wisata, wisata budaya, dan lain-lain. Segi-segi Geografi Umum yang belum diketahui wisatawan antara lain : keindahan alam, adapt istiadat, budaya, iklim, flora, fauna, perjalanan darat, perjalanan laut dan udara dan sebagainya. Dua segi yang disebut di atas, yaitu segi industri pariwisata dan segi Geografi Umum, menjadi bahasan dalam Geografi Pariwista". (Ramaini, 1992:3).

Apabila dilihat dari definisi di atas, maka ada dua segi yang disebutkan di atas, yaitu segi perindustrian wisata dan segi geografi umum, menjadi bahasan dalam geografi pariwisata. Geografi dan pariwisata mempunyai hubungan atau kolerasi yang sangat erat dengan demikian geografi pariwisata merupakan bagian dari ilmu geografi yang pembahasannya ditekankan pada masalah bentuk, jenis, persebaran dan juga termasuk jenis wista sendiri sebagai konsumen dari obyek wisata.